

---

## **Peningkatan Pemahaman Keagamaan dalam Kegiatan Pendampingan Memahami Adab Melalui Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W**

Hafni Hafsah<sup>1</sup>, Zul Afwan<sup>2</sup>, Wilyansyah<sup>3</sup>, Denok Wulandari<sup>4</sup>, Fauzan Azmi<sup>5</sup>,  
Syarfi Aziz<sup>6</sup>, Suwarti<sup>7</sup>, Syahrul<sup>8</sup>

Institut Az Zuhra, Pekanbaru, Riau, Indonesia

[hafniedu@gmail.com](mailto:hafniedu@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulafwan@institutazzuhra.ac.id](mailto:zulafwan@institutazzuhra.ac.id)<sup>2</sup>,

[wilyansan@institutazzuhra.ac.id](mailto:wilyansan@institutazzuhra.ac.id)<sup>3</sup>, [denokwulandari@institutazzuhra.ac.id](mailto:denokwulandari@institutazzuhra.ac.id)<sup>4</sup>,

[fauzanazmi@institutazzuhra.ac.id](mailto:fauzanazmi@institutazzuhra.ac.id)<sup>5</sup>, [syarfi Aziz@institutazzuhra.ac.id](mailto:syarfi Aziz@institutazzuhra.ac.id)<sup>6</sup>,

[suwarti@institutazzuhra.ac.id](mailto:suwarti@institutazzuhra.ac.id)<sup>7</sup>, [syahrul@institutazzuhra.ac.id](mailto:syahrul@institutazzuhra.ac.id)<sup>8</sup>

### **Abstract**

*Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Institut Az Zuhra melalui perayaan Isra' Mi'raj 1444 Hijriyah di sekolah SMK Kesehatan Gema Nusantara Riau ini dilatar belakangi oleh pentingnya pemahaman dan penggunaan adab yang baik ditengah-tengah terjadinya kasus tawuran antar siswa, penindasan terhadap beberapa siswa serta penggunaan teknologi yang tidak semestinya. Disamping itu, adab adalah norma atau aturan mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama dan digunakan dalam pergaulan antarmanusia. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan (adab yang baik) adalah dengan memberikan tausiyah ataupun siraman rohani kepada siswa-siswa tersebut melalui momen peristiwa Isra' Mi'raj untuk meningkatkan keimanan dalam diri mereka dengan meneladani sifat-sifat Rasul. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan ini bersumber dari beberapa literatur mengenai sejarah peristiwa Isra' Mi'raj yang terkait dengan adab dan akhlak. Penyampaian materi dengan metode ceramah atau dakwah. Dengan adanya siraman rohani ini, diharapkan siswa-siswa SMK Gema Nusantara mampu mempraktekkan adab yang baik dalam kegiatan sehari-hari sehingga kelak memiliki kehidupan yang lebih baik yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.*

**Kata Kunci:** Siraman Rohani, Adab, Isra' Mi'raj

### **Abstrak**

*Having known the importance of the celebration of Isra' Mi'raj of prophet Muhammad S.A.W, the Institute of Az Zuhra carried out a community service activity in medical vocational School (SMK Kesehatan) Gema Nusantara Riau. The issue was brought up due to a concern about students' misbehaviour of doing brawl, bullying, and misused of technology in some school, lately. Besides, behaviour relates to the way in which one acts or conducts oneself, especially toward others, in this case based on Islamic religion rules. One way to instill good values (good manners) is to provide tausiyah or spiritual guidance to these students during the Isra' Mi'raj event in order to increase their faith by imitating the moral of the Prophet. The material presented in this activity taken from several literatures regarding the history of the Isra' Mi'raj which is related to behavior and morals. Meanwhile, delivery of material using the lecture or da'wah method. With this spiritual enlighten, it is expected that students are able to practice good etiquette or behavior in their daily activities so that in the future they will have a better life that is beneficial for themselves and others.*

**Keywords:** Siraman Rohani, Adab, Isra' Mi'raj.

---

## PENDAHULUAN

Perayaan Isra' Mi'raj merupakan waktu yang tepat untuk memberikan siraman rohani dengan menyampaikan makna di balik terjadinya peristiwa tersebut kepada umat Islam, khususnya di Indonesia. Turunnya perintah sholat lima waktu dari Allah S.W.T., dan berbagai kejadian lainnya yang dialami Rasulullah S.A.W., di malam beliau di perjalankan dari Masjidil Haram Ke Masjidil Aqsha hingga naik ke Sidrathul Muntaha adalah kejadian yang terjadi di luar nalar manusia biasa. Namun, sebagai umat Islam kita wajib mempercayainya.

Peristiwa Isra' Mi'raj menurut Al-Allamah Al-Mansurfhuri dalam [Kemenag.go.id \(2022\)](#), menyebutkan bahwa tidak diketahui persis kapan terjadinya, namun demikian waktu yang umum diketahui adalah pada malam 27 Rajab, tahun ke sepuluh kenabian. Bertepatan dengan perayaan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W. tahun 1444 Hijriyah, Institut Az Zuhra melaksanakan kegiatan siraman rohani yang bernafaskan Islami dalam bentuk Pengabdian Masyarakat, dengan judul 'Siraman Rohani Islam : Memahami Adab Melalui Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W', yang dilaksanakan di SMK Kesehatan Gema Nusantara (Genus) Riau

Institut Az Zuhra sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai konsep Kampus Islam Terpadu, memiliki program syiar agama dengan mengutamakan 'adab dulu baru ilmu' baik di dalam maupun di luar kampus. Sakova, H. L., dkk (2022) menyebutkan bahwa adab sangatlah penting hingga Allah menempatkannya sebagai hal yang paling utama. Apabila seseorang tidak memiliki adab (etika) maka kepintaran tidak memiliki arti. Ilmu bisa menjadi berbahaya bagi pemiliknya dan orang lain, disebabkan ketidakhadiran akhlak yang baik. Muntaqo, R., dan Musfiah, A. (2018) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan saja, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku agar anak bisa menjadi manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia.

Adapun yang dimaksud dengan adab secara bahasa menurut Tahir, G. (2015) mengandung makna yang bermacam macam yang semuanya tidak terlepas dari adanya nilai-nilai yang tinggi dari isi makna yang dikandungnya, seperti akhlak, pendiidkan, moral, mengadakan jamuan dan lain lain. Himmah, dkk. , (2019) dari sudut pandang Islam, apabila pengertian adab yang dimaksud adalah akhlak maka tidak terlepas dari ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis.

Selanjutnya Muntaqo dan Musfiah menyebutkan bahwa program pendidikan karakter di Indonesia muncul terkait dengan tujuan pendidikan nasional dan melihat kondisi peserta didik yang mengalami degradasi karakter. Banyak lulusan sekolah atau sarjana yang cerdas dan kreatif, namun memiliki mental dan moral yang lemah. Siswa-siswa di beberapa sekolah

---

terlibat dalam tawuran, penggunaan teknologi yang tidak sewajarnya serta adanya siswa yang membuli siswa lainnya.

Penelitian terdahulu terkait ilmu dan adab, di antaranya adalah dengan adab dan ilmu seseorang akan mendapatkan tempat mulia baik di sisi Allah maupun manusia (Maulia, 2017). Busthami (2018) menyebutkan pendidikan adab, yang saat ini dikenal dengan pendidikan karakter dimana penuntut ilmu tidak hanya dididik untuk mengetahui benar dan salah, akan tetapi juga dididik untuk menjadi manusia yang disiplin dan beradab. Namun, seringkali prestasi akademik ditemukan melonjak tinggi namun memiliki adab yang sangat minim sehingga pendidikan adab adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan saat ini (Machsun, 2016).

Hal-hal tersebut di atas adalah yang melatar belakangi kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMK Kesehatan Genus Riau. Penanaman adab yang baik sangatlah penting bagi generasi muda, mengingat pengaruh lingkungan, ekonomi, dan teknologi yang semakin canggih yang dapat menjauhkan generasi muda dari pemahaman dan penerapan adab yang baik. Generasi muda seringkali menghabiskan waktunya dengan perangkat teknologi yang dapat mengurangi pemahaman nilai-nilai sosial. Bentuk atau wujud dari nilai sosial dalam peristiwa Isra' Mi'raj menurut Febianto, F. (2022) adalah bertegur sapa dan komunikasi, cinta damai, menghargai dan menghormati, sopan santun, tunduk dan patuh, toleransi, adil dan peduli sosial.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada diri setiap siswa di SMK Genus, khususnya menanamkan betapa pentingnya adab yang baik pada diri seseorang sehingga perlu untuk mendahulukan adab yang baik, lalu kemudian diikuti oleh penguasaan ilmu pengetahuan. Adab tanpa ilmu tidak menguntungkan bagi siapa-siapa, meski kedua-duanya sama pentingnya, namun adab tidak boleh tidak harus didahulukan demi kemaslahatan hidup seseorang di dunia ini.

Penanaman nilai-nilai ini tentunya dapat diperoleh dari ceramah yang mengingatkan makna peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Besar Muhammad S.A.W. Dengan demikian, melalui acara ini siswa SMK Genus diharapkan memiliki semangat mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusan yang di dalamnya, mengingat lulusan dari sekolah ini juga dituntut untuk siap terjun dalam dunia kerja. Oleh karenanya, sebagai landasan dalam diri mereka juga diperlukan adab yang baik dan skill atau keahlian yang dipergunakan dalam dunia kerja agar dapat bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang baik juga. Tidak hanya bermanfaat dalam dunia kerja, penerapan adab yang Islami dapat memberikan kebaikan dalam kehidupan mereka selanjutnya.

---

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Gema Nusantara (Genus) Riau, yang terletak di Jl. Indrapuri No.17, Hangtuah, Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau. Kegiatan ini bertepatan dengan momen perayaan Isra' Mi'raj 1444 Hijriyah atau 18 Februari 2023 kalender Masehi, yang digunakan sebagai salah satu wadah untuk memberikan pencerahan ataupun siraman rohani mengenai adab yang baik kepada siswa SMK Kesehatan Gema Nusantara Riau. Kegiatan ini dihadiri oleh majelis guru dan para murid yang berjumlah 150 orang. Sedangkan materi siraman rohani yang disampaikan oleh salah satu tim dosen dari Institut Az Zuhra, secara umum terkait dengan sejarah peristiwa Isra' Mi'raj namun demikian lebih ditekankan kepada pemahaman adab yang baik. Penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah/tausiyah dengan materi yang disiapkan dan dikumpulkan dari beberapa sumber pustaka.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan diawali dengan pembentukan panitia acara oleh tim dari Institut Az Zuhra, dan penyiapan materi siraman rohani. Sementara itu, kegiatan diawali dengan pembukaan acara, penyampaian tausiyah, pelaksanaan sesi tanya jawab, doa bersama dan evaluasi materi dan acara yang dilaksanakan secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai Islami kepada siswa di SMK Genus Pekanbaru. Dengan momen ini diharapkan dapat membantu mereka memahami dan membentuk adab yang baik yang merupakan bagian akhlak yang Islami. Dengan kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, diharapkan siswa dapat menjadi generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan luas.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah SMK Genus ini mencakup beberapa kegiatan yang mampu membuat peserta dan tim pengabdian masyarakat saling berinteraksi untuk menunjang dalam pemahaman materi. Kegiatan tersebut diantaranya adalah silaturahmi dan perkenalan dengan pihak sekolah, kemudian adanya sesi tanya jawab yang disampaikan pada saat pemaparan kajian materi dengan siswa-siswa SMK Genus, dimana para siswa antusias dalam menyampaikan pertanyaan.

Kegiatan ini dimulai pukul 07.30 dan para siswa yang menjadi peserta dalam program pengabdian masyarakat melakukan registrasi peserta sebelum memasuki ruangan. Tim pengabdian masyarakat memberikan waktu sekitar 30 menit untuk semua peserta melakukan registrasi dan setelah itu sudah harus berada dalam ruangan. Tepat pukul 08.00 acara dilanjutkan dengan

ramah tamah sekedar pengenalan diri anggota tim pengabdian masyarakat dengan peserta dan sekaligus pembukaan program acara pengabdian masyarakat oleh kepala sekolah SMK Genus Riau.

Selanjutnya tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan untuk kajian keislaman melalui peringatan Isra Mi'raj dimana kegiatan dimulai dengan penyampaian kajian Islam selama 1 (satu) jam. Materi terkait yang disampaikan adalah beberapa surah dan ayat-ayat Al Quranul Kareem. Surah yang turun terkait dengan Isra' Mi'raj yaitu Surah Al Isra', (17:1), yang berbunyi:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا  
الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ وَمِنَ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١﴾

*Artinya: Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda - tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (Q.S. Al Isra', (17: 1)).*

Surat ini menceritakan mengenai perjalanan Nabi Muhammad S.A,W pada suatu malam dari Masjidil Haram di Mekkah ke masjidil Aqsa di Palestina. Junaidi Safitri pada website Universitas Islam Indonesia (2023) dalam tulisannya menegaskan bahwa peristiwa Isra' Mi'raj adalah momen yang baik untuk memperkuat aqidah umat Islam. Para pendidik Muslim harus melahirkan manusia-manusia beradab seperti Abu Bakar al-Shiddiq yang keimanannya kepada Allah dan Rasul-Nya tidak memiliki keraguan sedikitpun. Manusia yang memahami cara menggunakan akal dengan benar agar tidak berpikir nyeleneh. Di dalam kitab suci Al Qur'an disebutkan:

وَلْتَكُنْ مِنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan dan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung.(QS. Ali Imran, Surah 3 Ayat 104).*

Dengan melihat ayat tersebut, umat muslim diwajibkan untuk mengingatkan kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan siraman rohani yang diadakan pada momen perayaan Isra' Mi'raj. Mencegah perbuatan keji dan munkar dapat dihindarkan dengan rutin melaksanakan sholat 5 (lima) waktu yang

diturunkan oleh Allah S. W. T. Kepada Nabi melalui peristiwa tersebut. Dengan demikian memupuk adab yang baik dapat dilakukan dengan melaksanakan sholat, seperti disampaikan dalam Al Qur'an.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Alquran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ankabut, 29: 45)

Pemaknaan Isra' Mi'raj harus senantiasa diimani dengan menjalankan sholat 5 (lima) waktu dan memahami betapa pentingnya amal sholeh dengan mencontoh akhlak Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi Suri Tauladan bagi umat manusia. Sabda Rasulullah S.A.W. sebagai berikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

ق

Artinya: Sesungguhnya aku Muhammad diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik (Hanbal: 2000: 16).

Tentunya dengan beriman kepada Allah tentunya belum cukup tetapi harus diamalkan dengan perbuatan yang nyata. Selanjutnya, tim memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dalam sesi tanya jawab, sehingga ada umpan balik tentang pemahaman materi kajian dari peserta seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan acara pengabdian masyarakat terlaksana maka acara ditutup kembali oleh kepala sekolah dan Ketua tim Pelaksana dari Tim Pengabdian Masyarakat dan disertai dengan penyerahan souvenir kepada Kepala Sekolah SMK Kesehatan Genus seperti terlihat pada

Gambar 2 , kemudian ditutup dengan do'a bersama.



Gambar 2. Penyerahan Souvenir Kepada Pihak Sekolah

Secara umum, acara berjalan sesuai dengan yang direncanakan, para siswa antusias untuk menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan kajian Islami yang disampaikan. Kegiatan ini juga membuka silaturahmi kedua belah pihak.

#### **KESIMPULAN**

Adapun simpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian melalui siraman rohani pada perayaan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W diantaranya adalah:

- Peringatan Isra Miraj merupakan momentum meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam (SAW).
- Melalui perayaan Isra' Mi'raj ini, siswa SMK Genus diharapkan dapat meningkatkan pemahaman makna dibalik peristiwa tersebut dan menjadi lebih tekun dalam belajar serta memiliki dan menerapkan adab yang Islami tidak hanya dalam bidang pekerjaannya, namun juga dalam sendi kehidupannya secara menyeluruh.
- Melalui peristiwa Isra' Mi'raj ini diharapkan siswa dapat memahami sifat dan adab Rasulullah kepada siapa saja, terlebih-lebih adab yang baik kepada guru, teman dan saudara.
- Pada peristiwa ini pula sholat diwajibkan bagi umat Islam untuk melaksanakan sholat 5 (lima) waktu, dimana sholat mencegah perbuatan keji dan munkar. Dengan demikian, dengan melaksanakan sholat dapat membentuk adab yang baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih penulis kepada pihak SMK Genus Pekanbaru, terutama Kepala Sekolah dan seluruh pihak yang membantu terlaksananya kegiatan ini. Penulis juga terima kasih kepada pihak Institut Az Zuhra yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini sampai kepada diselesaikannya penulisan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Jurnal:

- Febiantoni, F. (2022). Nilai-nilai karakter peristiwa Isra Mi ' raj dalam pendidikan agama Islam di Indonesia. 22(1), 41-64. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i1.43855>.
- Himmah, H.R., (2019). Adab sebagai Aktualisasi Ilmu dalam Persfektif Islam. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. XIV, No 2: 56-76. April 2024. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171 (Online)*
- Machsun, T. (2016). Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan Toha Machsun. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 6(2), 223-234.*
- Maulida, A. (2017). Kedudukan Ilmu, Adab Ilmuwan Dan Kompetensi Keilmuan Pendidik (Studi Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan). *Pendidikan Islam, 06(11), 1-9.* <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/98>
- Muntaqo, R., Musfiah, A., & Tengah, J. (2018). Tradisi isra' mi'raj sebagai upaya pembentukan karakter generasi millennial. 1(2).
- Sakova, H.L.; Fikra, Hidayatul; Mulyana, Jati, R. S. R. . (2022). Gunung Djati Conference Series, Volume 8 (2022) The 2nd Conference on Ushuluddin Studies ISSN: 2774-6585 Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs.8>, 566-576.
- Salahuddin, S. (2018). Page 146 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, 2(3), 146-158.*
- Tahir, G. (2015). *Sinergitas Ilmu dan Adab. XV, 18-29.*

##### Sumber Internet

- Al-Allamah Al-Mansurfhuri dalam Faisal I. 2022. Membumikan Makna Isra Mi'raj. [kemenag.go.id. https://kemenag.go.id/opini/membumikan-makna-isra-mirsquoraj-8rzhe9](https://kemenag.go.id/opini/membumikan-makna-isra-mirsquoraj-8rzhe9). Diakses April 2024
- Safitri, Junaidi. 2023. Isra Mi'raj Momentum Teladani Akhlak Mulia Nabi Muhammad. <https://www.uii.ac.id/nilai-nilai-pendidikan-di-balik-isra-miraj/>. Universitas Islam Indonesia. Diakses tanggal 14 April 2024.